

BAB 5

PENUTUP

5.1 Simpulan

Berdasarkan uraian analisis dan pembahasan diatas, maka dapat disimpulkan bahwa:

- a. Kurangnya tenaga penagih dalam kota dapat mengakibatkan kurang optimalnya penukaran dan penagihan faktur ke pelanggan sehingga dapat menghambat kelancaran penerimaan kas ke perusahaan.
- b. Penagih tidak langsung menyetorkan uang hasil tagihan pelanggan, penagih luar kota dan luar pulau yang juga merangkap sebagai sales dapat memanfaatkan peluang yang ada saat pelanggan yang biasa memesan barang melaluinya tersebut lalai meminta tanda terima faktur pada waktu lunas terbayar. Serta dalam permasalahan ini fokus pekerjaan dari penagih menjadi terpecah tidak hanya untuk penagihan dan penukaran faktur tetapi juga menawarkan dan mencatat pesanan barang dari pelanggan, serta mencari pelanggan baru.
- c. Kurangnya penginformasian kebijakan mengenai retur barang dan pemotongan nilai faktur yang terkait dengan potongan harga. Permasalahan mengenai retur barang ini terjadi karena kurangnya penginformasian ke pelanggan mengenai batas waktu untuk melakukan retur barang dari sejak barang diterima pelanggan. Sedangkan permasalahan pemotongan nilai faktur ini terjadi karena pelanggan merasa potongan harga yang diterima masih kurang.

5.2 Saran

- a. Penambahan tenaga penagih. Dengan penambahan tenaga penagih dapat mengoptimalkan kinerja penagih melalui pembagian tugas dan tanggung jawab yang merata dalam penukaran faktur dan penagihan, sehingga dapat terlaksana sesuai dengan jadwal penukaran dan penagihan yang disepakati dengan pelanggan.
- b. Bagian inkaso lebih mencermati pembayaran pelanggan yang biasanya tepat waktu dan tiba-tiba pada saat tertentu melebihi batas jatuh tempo pembayaran, serta mengkonfirmasi kebenaran pernyataan pelanggan ke penagih apabila pelanggan menyatakan telah melakukan pembayaran atas sejumlah tagihan yang belum lunas. Selain itu pada penagihan diperlukan adanya laporan piutang periodik untuk masing-masing pelanggan, agar pelanggan dapat ikut memantau atas faktur pembeliannya yang belum terbayar dalam periode tertentu. Dan juga rangkap jabatan perlu dihapuskan dengan cara pemisahan tugas dan tanggung jawab antara sales dan penagih luar kota dan luar pulau.
- c. Ketentuan batas waktu untuk retur barang ke perusahaan tidak terlalu lama, misalnya maksimum satu minggu setelah barang diterima pelanggan. Apabila pelanggan bermaksud melakukan pemotongan nilai faktur saat penagihan maka penagih sebaiknya menginformasikan dahulu niatan pelanggan ke bagian inkaso untuk disampaikan ke pimpinan, kalau pimpinan menyetujui baru pemotongan nilai faktur dapat dilakukan.

5.3 Keterbatasan

Selama penugasan magang sampai dengan penyusunan Laporan Tugas Akhir Magang, penulis mengalami beberapa keterbatasan dalam memperoleh data mengenai gambaran umum PT "X", dan data-data yang lain untuk melengkapi Laporan Tugas Akhir ini tersusun, penulis memperolehnya melalui pengamatan penulis di bagian inkaso.



DAFTAR PUSTAKA

- Bodnar, G.H., dan Hopwood, W.S., 2000, *Sistem Informasi Akuntansi*, Edisi keenam, Jakarta: Salemba Empat.
- Boynton, W.C., Johnson, R.N., dan Walter G.K., *Modern Auditing*, Edisi ketujuh, Jakarta: Erlangga.
- Kieso, D.E., 2002, *Akuntansi Intermediate*, Edisi kesepuluh, Jakarta: Erlangga.
- Hali, J.A., 2001, *Accounting Information System*, 3rd Ed, Jakarta: Salemba Empat.
- Jogiyanto, 2005, *Analisis dan Desain Sistem Informasi: Pendekatan Terstruktur Teori dan Praktik Aplikasi Bisnis*, Yogyakarta: Andi.
- Mulyadi, 2001, *Sistem Informasi Akuntansi*, Edisi ketiga, Jakarta: Salemba Empat.
- Romney, M.B., dan Steinbart, P.J., 2005, *Sistem Informasi Akuntansi*, Edisi kesembilan, Jakarta: Salemba Empat.
- Warren, R.J.M., dan Fess P.E., 2005, *Accounting: Pengantar Akuntansi*, Jakarta: Salemba Empat.
- Widjayanto, N., 2001, *Sistem Informasi Akuntansi*, Jakarta: Erlangga.
- Wilkinson, J.W., 1993, *Sistem Akuntansi dan Informasi*, Edisi ketiga, Jakarta: Binarupa Aksara.

